

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD BAKULAN**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta

**Diajukan kepada
Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Ali Mustadi, M.Pd
untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah PPL II**



**Disusun oleh:
Hesti Ikaningtyas
11108241071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Bakulan, Bantul, Yogyakarta.

Nama : Hesti Ikaningtyas

NIM : 11108241071

Jurusan/Prodi : PPSD/S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Bakulan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 25 September 2014

Koordinator PPL

Guru Pembimbing,

Ag. Triyanta, S.Pd

NIP. 19690401 199102 1 001

Sumarni, S.Pd. SD

NIP.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Kepala SD Bakulan,

Dr. Ali Mustadi, M.Pd

NIP. 19780710 200801 1 012

Subadi, S.Pd

NIP. 19590515 197912 1 009

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagai tugas akhir mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II. Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya di SD Bakulan pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Laporan ini dapat terselesaikan atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak di bawah ini.

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan ilmu, kesehatan, dan kasih sayang sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan keteladanan untuk selalu menuntut ilmu dengan kerendahan hati.
3. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan FIP UNY.
5. Ibu Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
6. Bapak Banu Setyo Adi, M.Pd selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
7. Dr. Ali Mustadi, M.Pd selaku DPL PPL UNY. Terima kasih untuk bimbingan dan arahannya selama ini.
8. Bapak Subadi, S.Pd selaku kepala SD Bakulan yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SD Bakulan sekaligus memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
9. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD Bakulan yang telah membantu pelaksanaan PPL.
10. Siswa-siswi SD Bakulan tahun ajaran 2014/2015. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran berharga.
11. Teman-teman PPL SD Bakulan (Erina, Nisy, Lia, Dwi, Fandhi, Maul, Esti, Iis, dan Nisa). Terima kasih untuk setiap langkah yang kita tempuh bersama-sama

selama ini. Terima kasih atas segala kerja sama, dukungan, dan solidaritas dalam menjalankan program-program PPL.

12. Ayah, Ibu, beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material dengan penuh ketulusan kepada penyusun.
13. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Kesempurnaan yang hakiki hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca agar laporan ini menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	15
1. Perumusan Program Kegiatan PPL	15
2. Rancangan Kegiatan PPL	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	18
B. Pelaksanaan Program PPL	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	31
1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	31
2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL	34
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Prasarana SD Bakulan
Tabel 2	Data Sarana SD Bakulan
Tabel 3	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan
Tabel 4	Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir
Tabel 5	Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir
Tabel 6	Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir
Tabel 7	Praktik Mengajar Terbimbing
Tabel 8	Praktik Mengajar Mandiri
Tabel 9	Ujian Praktik Mengajar
Tabel 10	Praktik Mengajar Insidental

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Matriks Kegiatan PPL
- Lampiran 3 Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri
- Lampiran 4 Jadwal Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
- Lampiran 5 Denah Lokasi SD Bakulan Unit I & II
- Lampiran 6 Denah Ruang SD Bakulan Unit I & II
- Lampiran 7 Struktur Organisasi SD Bakulan

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2014 memberikan kesempatan bagi mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD Bakulan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2014. Tujuan dari program Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan keprofesionalan dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2014 sampai 3 September 2014 dan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali yang dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2014. Selain itu dilaksanakan pula ujian praktik mengajar sebanyak dua kali pada tanggal 8 dan 10 September 2014. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, pengamatan AVA, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap analisis hasil berisi hasil pelaksanaan, hambatan, solusi, dan refleksi.

Dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata kunci : PPL, Praktik Mengajar, SD Bakulan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Identitas SD Bakulan

- a. Nama sekolah : SD Bakulan
- b. Nomor Statistik Sekolah : 101040113008
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20400665
- d. Alamat Sekolah
 - Jalan : Sultan Agung
 - Kelurahan : Patalan
 - Kecamatan : Jetis
 - Kabupaten : Bantul
 - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - Kode Pos : 55781
 - No Telepon : (0274) 6460226
 - E-mail : bakulansd@yahoo.com
- e. Status sekolah : Negeri
- f. Status akreditasi sekolah : A
- g. Gugus sekolah : Inti
- h. Kategori sekolah : SD SPM (Standar Pelayanan Minimal)
- i. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013 (kelas 1, 2, 4, 5) & KTSP (kelas 3, 6)

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Bakulan

- a. Visi SD Bakulan

Visi Sekolah Dasar Bakulan adalah:

Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhhlak mulia, berbudaya, dan berkepribadian Indonesia.

- b. Misi SD Bakulan

- 1) Mewujudkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi pribadi yang utuh dalam menghadapi era globalisasi
- 2) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan
- 3) Menerapkan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi
- 4) Mengembangkan ketrampilan dalam rangka melestarikan budaya jawa.
- 5) Mengimplementasikan sikap disiplin dan bertanggung jawab sehingga bisa berkembang menjadi pribadi yang tertib dan taat.
- 6) Mewujudkan keharmonisan antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa sehingga terbentuk keharmonisan agar bisa belajar dengan aman dan nyaman.
- 7) Membiasakan bertingkah laku yang baik dalam pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Membekali siswa tentang kesiapsiagaan bencana.

c. Tujuan SD Bakulan

SD Bakulan Jetis Bantul sampai 5 tahun mendatang (tahun 2009 s.d. tahun 2014) memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata Ujian Daerah/Pusat dari 22,30 (untuk 3 mata pelajaran yang soalnya dari pusat) pada :
 - Tahun pelajaran 2009/2010 menjadi 22,40
 - Tahun pelajaran 2010/2011 menjadi 22,70
 - Tahun pelajaran 2011/2012 menjadi 22,90
 - Tahun pelajaran 2012/2013 menjadi 23,10
 - Tahun Pelajaran 2014/2015 menjadi 23,30
- 2) Mempertahankan dan meningkatkan peringkat sekolah.
- 3) Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat Kecamatan dan tingkat Kabupaten.
- 4) Memiliki tim karawitan dan dapat menjuarai lomba tingkat kecamatan.
- 5) Mengoptimalkan potensi ketrampilan dan seni.

- 6) Menumuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran melalui intensifikasi kegiatan keagamaan, sehingga meningkat iman dan taqwanya.
- 7) Mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi.
- 8) Membudayakan 5 S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan. dan Santun).

Tujuan sekolah 1 tahun yang akan datang:

SD Bakulan Jetis Bantul dalam tahun pelajaran 2014/2015:

- 1) Pencapaian nilai rata-rata UN dari 24.74 menjadi 24.85 (Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA).
- 2) Meningkatkan peringkat UN dari nomor 3 se-kecamatan menjadi 2 se-kecamatan.
- 3) Mengoptimalkan tim karawitan sehingga menjadi juara tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten.
- 4) Mengembangkan kegiatan keagamaan dan mengikuti lomba keagamaan, untuk meningkatkan ketaqwaan agar meraih juara tingkat kecamatan dan kabupaten.
- 5) Melaksanakan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi:
 - Pada Tahun Pelajaran 2012/2013:
 - Religius dengan membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran;
 - Disiplin dengan membiasakan siswa mentaati peraturan sekolah;
 - Jujur dengan membiasakan siswa berkata jujur dan bertindak jujur di sekolah;
 - Peduli lingkungan dengan membiasakan pola hidup bersih di sekolah.
 - Pada Tahun Pelajaran 2013/2014 menambah pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi: Cinta Tanah Air, Tanggung Jawab, Mandiri, dan Gemar Membaca.

- Melengkapi sarana prasarana sesuai dengan PP 19 tahun 2005

3. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik Sekolah

Secara umum, SD Bakulan memiliki keadaan fisik yang baik. Kondisi lingkungan SD Bakulan cukup aman dan mudah dijangkau karena terletak di tepi jalan raya. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat saluran telepon dan internet.

SD Bakulan terbagi menjadi 2 unit, karena sekolah ini merupakan sekolah gabungan (*regroup*) antara SD Bakulan 1 dan SD Bakulan 2. Kompleks SD Bakulan Unit 1 berada di Bakulan Wetan, Patalan, Jetis, Bantul. Sedangkan kompleks SD Bakulan Unit 2 berada di Bakulan Kulon, Patalan, Jetis, Bantul atau berjarak sekitar 200 meter dari SD Bakulan Unit 1.

Kompleks SD Bakulan Unit 1 merupakan gedung sekolah utama dimana sebagian besar aktivitas pembelajaran berlangsung, karena 7 dari 10 ruang kelas berada di gedung ini. Ada delapan ruang kelas dengan sistem paralel. Untuk ruangan kelas, kompleks SD Bakulan Unit 1 ditempati oleh kelas IA, IB, II, VA, VB, VIA, dan VIB. Sedangkan kompleks SD Bakulan Unit 2 ditempati oleh kelas III, IVA, dan IVB.

Gedung utama SD Bakulan berupa bangunan dua lantai dan memiliki fasilitas yang memadai, seperti: mushola, ruang kepala sekolah, UKS, kantin, perpustakaan, ruang guru, ruang karawitan, ruang komputer, gudang, dapur, tempat parkir, dan halaman. Di halaman sekolah terdapat 3 blok taman sehingga lingkungan sekolah tampak indah dan asri.

Sementara itu, kompleks SD Bakulan Unit 2 merupakan gedung tambahan. Gedung ini berlantai satu dan mempunyai halaman yang luas. Di SD Bakulan Unit 2 terdapat 3 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 gudang, 1 kamar mandi, 1 parkir guru, dan 1 parkir siswa. Secara

umum fasilitas di gedung Unit 2 tidak memadai seperti fasilitas yang ada di Unit 1.

Berikut ini deskripsi fasilitas yang terdapat di SD Bakulan.

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah ruangan untuk kepala sekolah sekaligus ruang tata usaha. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Di ruang kepala sekolah terdapat seperangkat komputer, printer, almari kaca berisi ATK, seperangkat meja kursi tamu, piala-piala kejuaraan serta aneka kenang-kenangan, dan beberapa tempelan administrasi dinding. Ruang kepala sekolah berada di samping mushola dan UKS.

2) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat seusai mengajar, tempat rapat guru, dan sebagainya. Kondisi ruang guru di SD Bakulan Unit I baik. Ruang guru berada di lokal sebelah timur. Sedangkan kondisi ruang guru di SD Bakulan Unit II cukup memprihatinkan karena menjadi satu dengan dapur, ruang tamu, dan UKS.

3) Ruang Kelas

Ruangan kelas di SD Bakulan Unit I terdiri atas 7 kelas yaitu kelas IA, IB, II, dan VA berada di lantai dasar. Sedangkan untuk kelas VB, VIA, dan VIB berada di lantai atas. Sementara itu kelas III, IVA, dan IVB berada di SD Bakulan Unit II. Fasilitas yang terdapat pada masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (*white board*), papan pajangan, almari, rak buku, buku pegangan, kapur tulis, penghapus, dan penggaris.

4) Mushola

Mushola SD Bakulan bernama Mushola Nurul Hidayah. Mushola ini berada dalam kondisi yang baik dan sering digunakan untuk sholat Dzuhur berjamaah oleh para siswa maupun guru. Di

dalam mushola terdapat peralatan hadroh dan satu almari berisi perlengkapan ibadah.

5) Perpustakaan

Perpustakaan SD Bakulan terletak di lantai dasar SD Bakulan Unit I. Ruangan perpustakaan cukup luas. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan karpet dan beberapa buah meja pendek sehingga siswa akan merasa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan. Selain digunakan sebagai tempat menyimpan buku-buku, ruangan ini juga digunakan untuk menyimpan berkas-berkas lama sekolah, peralatan drum band, serta aneka kit dan media pembelajaran. Koleksi buku di perpustakaan SD Bakulan mencapai lebih dari seribu judul buku, terdiri atas buku fiksi, nonfiksi, maupun buku pelajaran. Sejauh ini, sedikit sekali siswa-siswi SD Bakulan yang meminjam buku di perpustakaan. Selain karena tidak ada petugas yang menjaga perpustakaan, sebagian besar buku yang ada merupakan buku terbitan lama dan kondisinya kusam sehingga terlihat tidak menarik. Alih-alih digunakan sebagai tempat membaca, perpustakaan lebih sering digunakan untuk keperluan lain seperti pengganti ruang kelas dan tempat ekstra menari.

6) Ruang Karawitan

Ruang karawitan terletak di lantai dua SD Bakulan Unit I. Ruangan ini digunakan sebagai tempat para siswa berlatih karawitan. Di dalamnya terdapat seperangkat gamelan lengkap. Sayangnya kondisi ruang karawitan kurang bersih dan rapi.

7) Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di lantai dua SD Bakulan Unit I, bersebelahan dengan ruang karawitan. Di dalamnya terdapat sekitar sepuluh perangkat komputer. Ruangan ini digunakan sebagai tempat para siswa mengikuti pelajaran TIK.

8) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping ruang kepala sekolah dan kantin. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut, dan sebagainya. Di ruangan ini terdapat 2 tempat tidur, almari P3K yang lengkap dengan isinya, serta terdapat meja dan kursi. Salah satu sudut ruangan UKS disekat menjadi tempat menyimpan peralatan olah raga.

9) Kantin

Di SD Bakulan Unit I hanya terdapat satu kantin. Sedangkan di SD Bakulan Unit II belum terdapat kantin. Kantin terletak di depan kelas VA dan bersebelahan dengan UKS. Di dekat kantin telah tersedia tempat cuci tangan sehingga para siswa bisa mencuci tangan sebelum atau setelah selesai makan. Tempat cuci tangan tersebut kadang juga dimanfaatkan para siswa untuk mencuci sendiri gelas yang mereka gunakan untuk minum di kantin.

10) Gudang

Gudang SD Bakulan Unit I terletak di sebelah barat tempat parkir siswa. Sedangkan gudang SD Bakulan Unit II bersebelahan dengan ruang guru. Ruangan gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak digunakan. Baik di Unit I maupun Unit II gudangnya berantakan dan banyak debu.

11) Dapur

Dapur terletak di sebelah selatan ruang guru. Dalam kesehariannya dapur ini digunakan penjaga sekolah untuk mempersiapkan air minum bagi para guru dan karyawan.

12) Kamar Mandi

Kamar mandi antara guru dan siswa telah dibedakan di SD Bakulan Unit I. Di masing-masing lantai juga sudah tersedia kamar mandi. Sedangkan di Unit II kamar mandinya masih menjadi satu. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Akan tetapi

siswa sering menggunakan kamar mandi khusus untuk guru sehingga kebersihannya kadang kurang terjaga.

13) Tempat Parkir

Tempat parkir antara guru dan siswa di SD Bakulan telah dibedakan, baik di Unit I maupun Unit II. Tempat parkir siswa cukup luas untuk menampung sepeda para siswa. Penataannya pun cukup rapi, namun belum dibedakan per kelasnya.

14) Halaman

Halaman SD Bakulan cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk olah raga dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

Tabel 1. Data Prasarana SD Bakulan

No	Jenis Ruang	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub-Jumlah
1.	Tanah				250000 m ²
2.	Ruang Kelas	10			10
3.	Ruang Perpustakaan	1			1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1			1
5.	Ruang Guru	1			1
6.	Ruang Komputer	1			1
7.	Ruang Karawitan	1			1
8.	Tempat Ibadah (Mushola)	1			1
9.	UKS	1			1
10.	Kamar Mandi/ WC Guru	3			3
11.	Kamar Mandi/ WC Siswa	4			4
12.	Lapangan	2			2
13.	Gudang	3			3
14.	Kantin	1			1
15.	Dapur	1			1

16.	Tempat Parkir Guru	2			2
17.	Tempat Parkir Siswa	2			2

Tabel 2. Data Sarana SD Bakulan

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Buku Pegangan Guru (PKn)	2 eks	Baik
2.	Buku Pegangan Guru (Bahasa Indonesia)	2 eks	Baik
3.	Buku Pegangan Guru (Matematika)	2 eks	Baik
4.	Buku Pegangan Guru (IPA)	2 eks	Baik
5.	Buku Pegangan Guru (IPS)	2 eks	Baik
6.	Buku Pegangan Siswa (PKn)	238 eks	Baik
7.	Buku Pegangan Siswa (Bahasa Indonesia)	238 eks	Baik
8.	Buku Pegangan Siswa (Matematika)	238 eks	Baik
9.	Buku Pegangan Siswa (IPA)	238 eks	Baik
10.	Buku Pegangan Siswa (IPS)	238 eks	Baik
11.	Buku Bacaan (fiksi dan nonfiksi)	2500 eks	Baik
12.	Buku Sumber (kamus, atlas, ensiklopedi)	22 eks	Baik
13.	Alat Peraga/Praktik PKn	2	Baik
14.	Alat Peraga/Praktik Bahasa Indonesia	1	Baik
15.	Alat Peraga/Praktik Matematika	3	Baik
16.	Alat Peraga/Praktik IPA	4	Baik
17.	Alat Peraga/Praktik IPS	3	Baik
18.	Alat Peraga/Praktik Olah Raga	2	Baik
19.	Meja Siswa	112	Baik
20.	Meja Guru	25	Baik

21.	Kursi Siswa	97	Baik
22.	Kursi Guru	28	Baik
23.	Lemari	14	Baik
24.	Papan Tulis	10	Baik
25.	Komputer	15	Baik (5), Rusak (10)
26.	Gamelan	2 set	Baik
27.	Drum band	1 set	Rusak

b. Keadaan Non Fisik Sekolah

1) Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan perannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan.

Struktur organisasi SD Bakulan adalah sebagai berikut.

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah : Subadi, S.Pd

b) Komite Sekolah

Komite Sekolah : H. Sukardiyono, SH. M.Hum

c) Wali Kelas

- Wali kelas I A : Pardiyem

- Wali kelas I B : Sumarni, S.Pd.SD

- Wali kelas II : Any Rokhayati, S.Pd.SD

- Wali kelas III : Waridah, S.Pd.SD

- Wali kelas IV A : Sri Subekti, S.Pd

- Wali kelas IV B : Siti Istiqomatul Ch, S.Pd

- Wali kelas V A : Sunarti, S.Pd

- Wali kelas V B : Vlorentina Dewi E, S.Pd

- Wali kelas VI A : Nurjanah, S.Pd

- Wali kelas VI B : Ag. Triyanta, S.Pd

d) Guru Mata Pelajaran

- Guru Agama Islam : Khusniatun, S.Pd.I.

- Guru Bahasa Inggris : Sri Subekti, S.Pd.

- Guru Matematika dan IPA : Indriyani, S.Pd
 - Guru Agama Kristen dan SBK : Dra. Sardiyem
 - Guru Penjas : Yamtini, S.Pd
 - Guru Komputer : 1. Ardi Winarko
2. Ika Aryani, A.Md
 - Guru Seni Tari : Ridayanti, S.Pd
 - Guru Seni Karawitan : Slamet Sutapa, S.Sn
- e) Tenaga Kependidikan
- Tata Usaha : Tutik Haryanti, A.Md
 - Petugas Perpustakaan : Sri Endarti
 - Penjaga Sekolah : 1. Sumardi
2. Winarko

2) Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan

No.	Jabatan	Jumlah per Jenis Kelamin			Jumlah per Status Kepegawaian		Jumlah per Tingkat Pendidikan				
		L	P	Jml	PNS	GTT	< SMA	SMA	D2	D3	S1
1.	Kepala Sekolah	1	-	1	1	-	-	-	-	-	1
2.	Guru Kelas + Guru Mata Pelajaran	3	15	18	10	8	-	2	-	1	15
3.	TU	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-
4.	Pustakawan	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-
5.	Penjaga Sekolah	2	-	2	-	2	1	1	-	-	-
Jumlah		6	17	23	11	12	1	4	-	2	16

3) Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

Tabel 4. Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

No	Jumlah Siswa	2012/2013			2013/2014			2014/2015			JML ROMBEL
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	Kelas I	16	19	35	17	19	36	24	22	46	2
2	Kelas II	15	18	33	15	19	34	17	18	35	1
3	Kelas III	19	14	33	14	17	31	15	20	35	1
4	Kelas IV	31	29	60	21	14	35	15	16	31	2
5	Kelas V	19	25	44	27	31	58	20	14	34	2
6	Kelas VI	24	14	38	18	23	41	32	27	59	2
Jumlah		124	119	243	112	123	235	123	117	240	10

4) Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir

Tabel 5. Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir

Tahun	Berdasarkan Agama												Jumlah	
	Islam		Katholik		Kristen		Hindu		Budha		Jumlah			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
12/13	122	117	1	2	1	-	-	-	-	-	124	119	243	
13/14	111	121	-	2	1	-	-	-	-	-	112	123	235	
14/15	116	120	1	2	1	-	-	-	-	-	118	122	240	

5) Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir

Tabel 6. Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir

Mata Pelajaran	2011/2012			2012/2013			2013/2014		
	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min
Bahasa Indonesia	8.02	8.80	6.60	8.20	9.60	7.00	8.74	9.60	7.60
Matematika	8.01	10.00	5.75	6.95	10.00	3.50	7.66	8.75	4.50
IPA	7.73	9.50	5.25	7.22	9.25	5.75	8.34	9.50	6.00
Pend. Agama	8.33	9.00	7.80	8.18	10.00	6.20	8.15	9.60	5.80
PKn	7.45	8.46	7.16	7.79	8.89	7.50	8.07	9.50	7.25
IPS	7.44	8.56	7.44	7.71	8.82	7.28	7.72	8.80	7.00

Seni Budaya dan Keterampilan	7.68	7.98	7.43	7.76	8.20	7.59	7.86	8.30	7.65
Penjaskes	7.81	7.96	7.64	7.81	7.98	7.68	7.85	7.96	7.73
Bahasa Inggris	7.52	8.78	6.45	7.86	8.95	7.50	8.09	9.80	6.40
Mulok	7.45	8.24	6.94	7.97	8.95	7.41	8.02	9.00	7.40

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Bakulan adalah Pramuka, hadroh, karawitan, dan seni tari. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstra wajib untuk kelas III sampai dengan kelas VI. Kegiatan Pramuka dilaksanakan setiap hari Kamis. Sementara itu latihan hadroh dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu. Sedangkan untuk karawitan dan seni tari dilaksanakan sesuai jadwal masing-masing kelas. Selain keempat kegiatan ekstrakurikuler tersebut, setiap hari Jumat dilaksanakan pembacaan Asmaul Husna di halaman SD Bakulan Unit I dengan diikuti oleh guru dan semua siswa SD Bakulan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Menentukan materi pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- 3) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
- b. Praktik Mengajar Terbimbing
 - 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
 - 2) Praktik mengajar
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
- c. Praktik Mengajar Mandiri
 - 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
 - 2) Praktik mengajar
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.
- d. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar
 - 1) Menyiapkan materi pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.
 - 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013
 - 3) Melaksanakan ujian praktik mengajar
 - 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.
- e. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan

adanya rancangan kegiatan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD Bakulan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014.

Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing lapangan PPL, koordinator KKN-PPL SD Bakulan, Kepala Sekolah, guru, serta karyawan SD Bakulan.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD Bakulan. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki sebagian kelas yang ada di SD Bakulan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas tanpa bimbingan guru. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali tatap muka.

Mahasiswa PPL juga melaksanakan ujian praktik mengajar. Ujian PPL dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka. Mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan proses penilaian hingga didapat satu kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Tahap persiapan PPL banyak diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar mahasiswa melalui program pengajaran mikro (*micro teaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL itu sendiri adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan dan Orientasi Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014. Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa pelaksana PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya adalah:

- a. hakikat pengajaran mikro,
- b. keterampilan dasar mengajar,
- c. kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,
- d. kajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku,
- e. kajian tentang pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing,
- f. pembuatan silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, dan
- g. pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pengamatan Audio Visual Aid (AVA)

Kegiatan yang dilakukan dalam pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA) yaitu mahasiswa melakukan pengamatan terhadap beberapa rekaman video program pembelajaran di sekolah yang sudah ada. Dalam hal ini video pembelajaran yang diamati adalah video pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013. Setelah mengamati video, selanjutnya mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA.

3. Praktik Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 4 Maret 2014 sampai tanggal 29 April 2014. Kegiatan ini dilaksanakan pada

semester enam melalui mata kuliah Pengajaran Mikro/ Praktik Pengalaman Lapangan I.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Sedangkan secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah/lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi semakin tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok dengan dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan (4) latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *Peer-Microteaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 6) Praktik *Real-Pupil Microteaching* diselenggarakan dalam rangka memantapkan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran di kelas dengan siswa yang sebenarnya. Praktik *Real-Pupil Microteaching* dilaksanakan pada tanggal 31 Mei dan 2 Juni 2104.

4. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang tiap-tiap elemen yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang akan digunakan nantinya pada saat PPL. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini antara lain tentang bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran apa yang digunakan oleh para guru, dan media apa saja yang mungkin digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas. Observasi yang dilakukan pada bulan April

2014 memungkinkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata pembelajaran di kelas di sekolah tujuan.

5. Membuat Persiapan Mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan persiapan sebagai berikut.

a. Menyiapkan perangkat mengajar

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: tema, subtema, dan pembelajaran keberapa; materi pembelajaran; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi yang harus disampaikan kepada siswa, serta kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

b. Menyiapkan referensi materi

Referensi materi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku Guru, Buku Siswa, internet, koran, maupun sumber lain yang mendukung.

c. Menyusun RPP

Berbagai komponen yang terdapat di dalam RPP Kurikulum 2013 adalah nama satuan pendidikan, kelas, semester, tema, subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, pendekatan, strategi, metode, langkah-langkah pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, serta prosedur dan instrumen penilaian. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Dengan adanya rencana pembelajaran ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan

materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

d. Penguasaan materi

Penguasaan materi merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan di kelas sehingga transfer ilmu yang disampaikan dapat berjalan dengan lancar.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental sebelum mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014. Pelaksanaan praktik mengajar, dilakukan mulai tanggal 13 Agustus – 10 September 2014. PPL terbagi menjadi tiga yaitu praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Selama PPL, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali pertemuan, praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali pertemuan, dan praktik ujian sebanyak 2 kali pertemuan. Semuanya itu dilakukan di kelas awal dan kelas tinggi yang menerapkan Kurikulum 2013, yakni kelas I, II, IV, dan V. Ketika praktik mengajar terbimbing dan ujian, praktikan mengajar selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Sementara itu waktu praktik mengajar mandiri, praktikan mengajar selama 5 jam pelajaran. Selama praktik mengajar terbimbing dan mandiri, penilaian dilakukan oleh guru masing-masing kelas. Sedangkan waktu praktik ujian, penilaian dilakukan oleh guru pamong.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen

pembimbing. Selama praktik terbimbing, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu guru memberikan masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Secara ringkas, praktik mengajar terbimbing yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Praktik Mengajar Terbimbing

Perte-muan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/Subtema/Pembelajaran	Materi
1	13 Agustus 2014	V B	5-6	1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar) / 1 (Wujud Benda dan Cirinya) / 3	- Keperluan hidup anggota keluarga (PPKn) - Alam dan pengaruh kegiatan manusia (Bahasa Indonesia) - Perkalian berbagai bentuk pecahan (Matematika)
2	16 Agustus 2014	1A	1-2	1 (Diriku) / 1 (Tubuhku) / 1	- Tertib selama pelajaran (PPKn) - Lagu dengan irama yang tepat dan isi lagu (SBdP) - Menghitung benda dan menuliskan lambang bilangan 1-5 (Matematika)
3	18 Agustus 2014	II	3-4	1 (Hidup Rukun) / 1 (Hidup Rukun Di Rumah) / 6	- Manfaat hidup rukun, akibat tidak rukun, serta permintaan maaf (Bahasa Indonesia) - Lambang bilangan 0-500, membilang loncat, serta pola-pola bilangan (Matematika) - Keberagamaan anggota keluarga (PPKn) - Lagu berbirama tiga (SBdP)
4	19	5 A	1-2	1 (Benda-benda di	- Kegiatan manusia yang

	Agustus 2014			Lingkungan Sekitar)/ 2 (Perubahan Wujud Benda) / 2	memengaruhi perubahan wujud benda (IPA) - Perubahan alam karena manusia (Bahasa Indonesia) - Topeng (SBdP)
5	21 Agustus 2014	I B	1-2	1 (Diriku) / 3 (Aku Merawat Tubuhku) / 4	- Karya dari barang bekas serta menggambar dengan garis lurus, lengkung, dan zig-zag (SBdP) - Gerak lokomotor berbaris dan melompat (PJOK)
6	22 Agustus 2014	II	1-2	1 (Hidup Rukun)/ 4 (Hidup Rukun Dengan Teman Bermain)/ 3	- Hidup rukun dalam kemajemukan (Bahasa Indonesia) - Keberagaman teman bermain (PPKn) - Lagu anak-anak (SBdP)
7	1 September 2014	IV A	3-4	2 (Selalu Berhemat Energi)/ 1 (Macam-macam Sumber Energi)/ 2	- Sumber energi angin dan air serta pemanfaatannya (Bahasa Indonesia) - Pemanfaatan sumber energi angin dan air (IPA) - Kincir angin (SBdP)
8	2 September 2014	IV A	1-2	2 (Selalu Berhemat Energi) / 1 (Macam-macam Sumber Energi) / 5	- Kosakata baku (Bahasa Indonesia) - Terjadinya minyak bumi serta pemanfaatan BBM (IPA) - Hemat BBM (PPKn) - Membuat poster (SBdP)

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Praktik mengajar mandiri dilakukan secara penuh selama 5 jam pembelajaran tematik terpadu di setiap kelas, mulai dari jam pertama masuk sampai pulang sekolah (*full day*).

Secara ringkas, praktik mengajar mandiri yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Praktik Mengajar Mandiri

Perte-muan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	27 Agustus 2014	I B	1-5	1 (Diriku)/ 4 (Aku Istimewa)/ 3	- Mendeskripsikan ciri-ciri benda (Bahasa Indonesia) - Menanyakan buah kesukaan teman (PPKn) - Membaca data pictograf (Matematika)
2	30 Agustus 2014	VB	1-5	1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar)/ 2 (Perubahan Wujud Benda)/ 4	- Aktivitas kehidupan manusia (IPS) - Perubahan wujud benda karena manusia (Bahasa Indonesia) - Perubahan wujud benda (IPA) - Topeng (SBdP)

3. Ujian

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilakukan untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Secara ringkas, ujian praktik mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Ujian Praktik Mengajar

Perte-muan-ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	8 Septem-ber 2014	IV A	3-4	2 (Selalu Berhemat Energi) / 1 (Macam-macam Sumber Energi) / 6	- Sumber dan perubahan energi (IPA) - Menulis laporan hasil percobaan (Bahasa Indonesia) - Sikap hemat energi (PPKn)
2	10 Septem-ber 2014	I B	3-4	2 (Kegemaranku)/ 2 (Gemar Bernyanyi dan Menari) / 4	- Mewarnai gambar dan praktek menari (SBdP) - Mengidentifikasi gambar, menjawab pertanyaan (Bahasa Indonesia) - Mengikuti aturan dalam menari (PPKn)

4. Praktik Mengajar Insidental

Mengajar insidental merupakan kegiatan mengajar di luar jadwal mengajar yang telah disusun. Praktik mengajar insidental ini dilakukan ketika guru pengampu kelas/mata pelajaran sedang berhalangan mengajar sehingga mahasiswa PPL yang mengantikan tugasnya.

Secara ringkas, praktik mengajar insidental yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Praktik Mengajar Insidental

Perte-muan-ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	1 Septem-ber 2014	IV B	5-6	2 (Selalu Berhemat Energi) / 1 (Macam-macam Sumber Energi) / 2	- Sumber energi angin dan air serta pemanfaatannya (Bahasa Indonesia) - Pemanfaatan sumber energi angin dan air (IPA) - Kincir angin (SBdP)

Secara garis besar, pelaksanaan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental dan emosional untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pembelajar (*need assessment*), serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajar. Hal yang dapat dilakukan pada waktu membuka pelajaran antara lain mengucap salam, mempresensi siswa, mengecek persiapan alat dan media, serta melakukan apersepsi.

2. Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan memperhatikan prinsip tematik terpadu dan penggunaan pendekatan ilmiah seperti yang ditekankan Kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Tetapi untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

Praktikan menyampaikan materi dengan berbagai metode yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Tanya jawab dilakukan untuk memancing keaktifan peserta didik dalam berpikir dan memecahkan masalah. Pemberian catatan kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis *point-point* yang penting di papan tulis. Materi yang disajikan berdasarkan pada Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

3. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana keterpahaman antara kedua belah pihak. Guru hendaknya menguasai penggunaan bahasa yang baik dan benar sehingga materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang

digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik saat praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah bahasa Indonesia dan bahasa ibu, yaitu bahasa Jawa.

4. Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran. Pada pertemuan tertentu praktikan menggunakan waktu khusus untuk pemberian tugas, percobaan, diskusi, atau permainan.

5. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, selain itu juga bertujuan supaya praktikan lebih memahami kebutuhan peserta didik dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik.

6. Cara memotivasi siswa

Secara umum motivasi yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan. Selain itu praktikan menggunakan stimulus berupa *reward* sederhana yang sengaja praktikan sediakan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.

7. Teknik bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Hal ini memiliki tujuan supaya peserta didik secara keseluruhan mau berpikir, tidak hanya peserta didik yang ditunjuk saja. Setelah memberikan waktu untuk semuanya berpikir, praktikan menunjuk salah seorang untuk menjawab. Sebelum menyimpulkan jawaban yang benar, praktikan menanyakan kembali kebenaran jawaban dari salah seorang peserta didik tersebut. Peserta didik yang setuju maupun yang tidak setuju dengan jawaban peserta didik lainnya boleh mengemukakan pendapatnya. Di akhir tanya jawab praktikan memberikan simpulan untuk diketahui oleh seluruh peserta didik.

Selain itu, praktikan juga selalu memberikan kesempatan-kesempatan bertanya kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kesempatan ini diberikan kepada peserta didik yang belum jelas mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini.

8. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang lantang (bukan berteriak) selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran.

9. Media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan antara lain gambar-gambar, peta, atlas, kit percobaan, dan sebagainya.

10. Penggunaan metode

Materi disampaikan oleh praktikan dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok, percobaan, *snowball throwing*, *talking stick*, permainan, ceramah, dan penugasan. Metode yang dipilih adalah yang melibatkan peran aktif siswa.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Sesuai dengan Kurikulum 2013, dalam setiap kegiatan pembelajaran praktikan melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan memperhatikan tiga ranah penilaian (kognitif, afektif, psikomotor). Instrumen penilaian antara lain menggunakan lembar pengamatan, rubrik penilaian, dan tes tertulis. Dalam setiap penilaian praktikan menggunakan *rating scale*.

12. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menemukan manfaat langsung/tidak langsung dari hasil pembelajaran, pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan pada hari itu, dan mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu juga memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah (PR).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Secara garis besar, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Mahasiswa praktikan belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum baru Kurikulum 2013 dan mengelola kelas.
- b. Praktikan dapat belajar menyusun RPP Kurikulum 2013 berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu.
- c. Praktikan belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- e. Praktikan belajar melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar serta perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- f. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk

menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah.

Selain memperoleh banyak pengalaman berharga, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, sering sibuk bermain sendiri, membuat gaduh di dalam kelas, bahkan berkelahi sehingga mengganggu kegiatan belajar. Tetapi ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR).

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan suka membuat keributan di dalam kelas. Tipe-tipe siswa seperti itu sebisa mungkin dilibatkan dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab sehingga perhatian mereka fokus pada materi yang tengah dipelajari. Selain itu,

praktikan mencoba untuk menjalin hubungan yang wajar dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara siswa dengan mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.

- c. Memperingatkan siswa bahwa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR tidak akan mendapatkan nilai dan mengurangi pemberian PR.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, praktikan memperoleh pemahaman bahwa menjadi seorang guru profesional bukanlah pekerjaan yang ringan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar. Tidak hanya tanggung jawab dalam hal administratif seperti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, melakukan presensi, dan lain sebagainya. Tetapi seorang guru juga harus bisa membimbing siswa agar mereka memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Langkah pertama adalah dengan memposisikan diri menjadi seorang suri teladan bagi para siswa.

Selain itu, praktikan menjadi semakin paham bahwa setiap siswa memiliki keistimewaan masing-masing sehingga seorang guru tidak boleh menilai seorang siswa hanya berdasarkan satu sudut pandang. Kemudian, sebagai guru yang profesional sangat diperlukan kemampuan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru profesional harus mampu menjadi fasilitator bagi siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

Terakhir, terkait dengan penerapan Kurikulum 2013 di SD, banyak siswa yang mengeluh bahwa mereka merasa lelah dan bosan karena terlalu banyak mengerjakan tugas selama berada di sekolah. Oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, pengamatan AVA, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Semuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
2. Secara umum kegiatan PPL di SD Bakulan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat beberapa hambatan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi. Melalui pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
3. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi rasa kesetiakawanan, kerja sama, solidaritas, dan kekompakkan antar anggota.
 - b. Senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah karena hal itu akan sangat membantu dan menunjang kepentingan sebagai pengajar dan pendidik.
 - c. Memanfaatkan pengalaman yang didapatkan selama PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
2. Untuk Sekolah

SD Bakulan merupakan sekolah dengan kualitas cukup baik dan terakreditasi “A” serta didukung oleh guru-guru yang berkompeten dan

fasilitas belajar yang cukup memadai. Oleh karena itu perlu adanya upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SD Bakulan sebagai sekolah yang berkualitas secara akademik, moral, fisik, dan spiritual.

Selain itu, beberapa saran untuk SD Bakulan adalah sebagai berikut.

- a. Perlu adanya pengoptimalan pemanfaatan aneka kit dan media pembelajaran yang sudah dimiliki sekolah.
- b. Perlu memaksimalkan fungsi perpustakaan Marsudi Siwi sebagai salah satu sumber belajar siswa-siswi SD Bakulan. Apabila memungkinkan, perlu dilakukan *rebranding* perpustakaan agar banyak siswa yang tertarik mengunjungi perpustakaan.
- c. Perlu lebih memaksimalkan fungsi guru pamong untuk mahasiswa pelaksana PPL.

3. Untuk LPPMP

Bersamaannya waktu PPL dan KKN sebenarnya kurang begitu menguntungkan bagi mahasiswa, karena selain harus melaksanakan PPL mahasiswa masih harus dibebani dengan tanggung jawab sebagai mahasiswa KKN. Akibatnya, terkadang program yang diselenggarakan dan praktik mengajar di kelas dilaksanakan tanpa persiapan yang maksimal. Jadi mungkin akan lebih baik jika pelaksanaan PPL tidak dibarengkan dengan waktu pelaksanaan KKN.

4. Untuk UNY

Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK KELAS 4
SD BAKULAN**

Disusun untuk memenuhi tugas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun oleh:
Hesti Ikaningtyas
NIM. 11108241071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD N Bakulan
Kelas/ sem	: 4/1
Tema	: 2. Selalu Berhemat Energi
Sub Tema	: 2. Pemanfaatan Energi
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
2. IPA
 - 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

3. PPKn

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia

4.1.1 Menyajikan laporan hasil percobaan yang berhubungan dengan energi panas dengan memperhatikan penulisan ... –kan dan penggunaan kosakata baku.

2. IPA

3.4.1 Mengidentifikasi sumber dan perubahan energi dalam kegiatan kegiatan yang ada dalam gambar.

4.6.1 Menyajikan laporan hasil percobaan yang berhubungan dengan energi panas.

3. PPKn

4.2.1 Melaksanakan perilaku sikap hemat energi.

D. Tujuan

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi sumber dan perubahan bentuk energi dengan benar.
2. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu mengenal energi panas dan perubahannya dengan benar.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil percobaan yang berhubungan dengan energi panas dengan benar.

E. Pendekatan, Model dan Metode

- a. Pendekatan : *Scientific*
- b. Model : *Contextual Teaching And Learning (CTL)*
- c. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan presentasi.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Sumber : buku guru dan buku siswa kelas 4 kurikulum 2013

b. Media dan Alat :

- Kertas spiral
- Lilin
- Korek api
- Benang
- Lidi

G. Kegiatan Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa. 2. Guru melakukan presensi dengan menanyakan kehadiran siswa. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa hari ini akan mempelajari materi tentang tema selalu berhemat energi dengan sub tema pemanfaatan energi. 4. Guru melakukan apersepsi 	5 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa. Siswa diajarkan untuk mengeksplorasi gambar secara detail dan cermat dengan tujuan tertentu (mengamati kegiatan yang dilakukan dan sumber energinya) (mengamati). 2. Siswa mengomunikasikan hasil pengamatan gambar secara lisan di depan kelas (mengomunikasikan). 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 4. Siswa melakukan percobaan, mengamati, dan menuliskan hasil percobaan tentang energi panas. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang berbagai hal yang ingin ia ketahui lebih lanjut 	

Inti	<p>(menanya). Siswa diingatkan untuk dapat berpikir kritis, kerja sama dan mematuhi aturan.</p> <p>5. Siswa menuliskan hasil percobaan yang telah dilakukan (mencoba). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat laporan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penulisan huruf, kata, lambang bilangan, serta ketepatan penggunaan tanda baca. Ketepatan penggunaan kata-kata untuk mengungkapkan suatu maksud sesuai situasi dan kondisi. Keefektifan kalimat untuk mewakili gagasan atau perasaan penulis yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Kalimat yang baik harus mengandung subjek dan predikat. Adanya keterpaduan antar paragraf. <p>6. Siswa mendiskusikan hal-hal apa saja yang dapat dipelajari dari kegiatan percobaan ini (mencoba).</p> <p>7. Siswa mendiskusikan sikap apa saja yang harus ditunjukkan pada saat kegiatan percobaan dilakukan.</p> <p>8. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, salah satu kelompok maju untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas.</p> <p>9. Siswa menganalisis gambar yang ada pada buku tentang sikap hemat energy (menalar).</p> <p>10. Siswa berdiskusi tentang cara aman menggunakan alat-alat listrik dengan aman secara berkelompok.</p> <p>11. Siswa mengemukakan pendapatnya pada kegiatan diskusi kelas yang dibimbing guru.</p> <p>12. Saat kegiatan diskusi, guru memandu siswa agar berani mengungkapkan pendapatnya dengan mengucapkan kata-kata pujian yang</p>	60 menit
------	---	----------

	membangun/positif bila ada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya. Apabila siswa belum berani mengungkapkan pendapatnya, bisa dimulai dengan pendapat yang diberikan oleh guru dan meminta siswa untuk melanjutkannya. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang ingin ia ketahui lebih dalam.	
Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar. 3. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	5 menit

H. Penilaian

Jenis/ teknik penilaian

- a. Komponen pengetahuan : tes
- b. Komponen ketrampilan : kerja
- c. Komponen sikap : observasi.

Bantul, 8 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Praktikan

Sumarni, S.Pd. SD

NIP. -

Hesti Ikaningtyas

NIM 11108241071

Materi Ajar

1. Gambar tentang kegiatan-kegiatan dan sumber energi yang sering digunakan.

Pembelajaran 1

Subtema 2
Pemanfaatan Energi



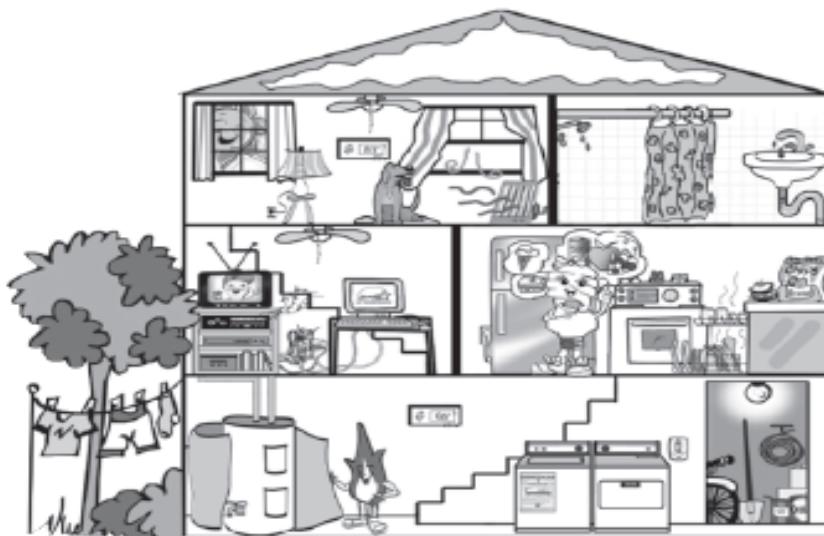
Sebelumnya kita sudah belajar tentang macam-macam energi. Nah, sekarang kita akan menggali lebih jauh tentang energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Yuk, kita mulai!

Kita dapat menemukan energi di sekitar kita. Energi sangat berguna untuk makhluk hidup saat melakukan kegiatan. Nah, sekarang amati gambar di bawah ini dan diskusikanlah dengan teman sebangku mu tentang kegiatan-kegiatan dan sumber energi yang dapat terlihat dari gambar itu.



2. Gambar tentang penggunaan energi dalam sebuah rumah.

Amati gambar penggunaan energi dalam sebuah rumah berikut. Berilah tanda (✓) untuk sikap hemat energi dan (X) untuk sikap boros.



Bagaimana menggunakan alat-alat listrik dengan aman?

Bagaimana cara menghemat listrik? Diskusikan dan tuliskan jawabannya pada kolom berikut ini.



Lembar Kerja Siswa 1

(Perubahan Energi)

Nama Kelompok :

Anggota : 1. 4.
 2. 5.
 1. 6.

Kelas : IV (empat)

Alat dan bahan:

- | | |
|------------------|-----------|
| 1. Kertas spiral | 4. Benang |
| 2. Lilin | 5. Lidi |
| 3. Korek api | |

Cara kerja:

1. Siapkan kertas spiral
2. Ikat salah satu ujung kertas dengan benang
3. Nyalakan lilin, letakkan kertas spiral di atas api dengan memegangi lidi.
Jaga jarak supaya kertas spiral tidak terbakar.
4. Amati apa yang terjadi!



Pertanyaan:

1. Apa yang terjadi jika kertas spiral ditempatkan di atas api lilin?
2. Ubah jarak kertas spiral menjauh atau mendekat ke api. Apa yang terjadi?

Laporan Kegiatan Percobaan

Nama Percobaan :

Tujuan Percobaan :

Alat-alat yang dibutuhkan:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Langkah Kerja :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kesimpulan :

PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

BT: Belum Terlihat (apabila belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku).

MT: Mulai Terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku).

MB: Mulai Berkembang (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku dan mulai konsisten).

SM: Sudah berkembang (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku)

2. Penilaian Ketrampilan

Rubrik unjuk kerja bahasa Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Cukup	Butuh Bimbingan
	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.
Komunikasi	Merespon dan	Merespon dengan	Membutuhkan

nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Rubrik unjuk kerja IPA dan Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Berlatih
	4	3	2	1
tujuan	Tujuan percobaan sangat jelas.	Tujuan percobaan cukup jelas.	Tujuan percobaan kurang jelas.	Tujuan percobaan tidak jelas.
Perlengkapan dan bahan	Seluruh perlengkapan dan bahan ditulis lengkap.	Sebagian besar perlengkapan dan bahan ditulis.	Sebagian kecil perlengkapan dan bahan ditulis.	Perlengkapan dan bahan tidak dituliskan.
Langkah kerja	Seluruh langkah kerja percobaan ditulis secara runtut.	Sebagian besar langkah kerja percobaan ditulis secara runtut.	Hanya sebagian kecil langkah kerja percobaan	Semua langkah Percobaan tidak dituliskan secara runtut.

			ditulis secara runtut.	
Kesimpulan	Kesimpulan dinyatakan dengan sangat jelas dan didukung data yang akurat.	Kesimpulan dinyatakan Cukup jelas. Namun, terdapat beberapa data pendukung yang tidak akurat.	Kesimpulan kurang jelas dan sebagian data pendukung tidak akurat.	Kesimpulan tidak jelas dan tidak didukung data yang akurat.

3. Penilaian Pengetahuan

Daftar periksa IPA

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan bentuk energi dengan benar.		
Menuliskan sumber energi dengan benar.		

Daftar periksa IPA, Bahasa Indonesia dan PPKn

Mata pelajaran	Kriteria	Sudah	Belum
IPA	Menuliskan contoh kegiatan yang ada pada gambar		
	Menghubungkan kegiatan dan sumber energi yang digunakan		
Bahasa Indonesia dan PPKn	Menuliskan cerita tentang penggunaan energi secara aman dan hemat di rumah		
	Menuliskan ide-ide tentang cara menggunakan alat-alat listrik dengan aman		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PEMBELAJARAN TEMATIK
SD BAKULAN**

Disusun untuk memenuhi tugas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun oleh:
Hesti Ikaningtyas
NIM. 11108241071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Bakulan
Kelas/Semester : I B/1
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 2. Gemar Bernyanyi dan Menari
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.
2. SBdP
 - 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.
 - 4.9 Melakukan gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan alam di lingkungan sekitar.

3. PPKn

- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah.
- 4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah.

C. Indikator

- 1. Bahasa Indonesia
 - 4.1.1 Mendengar isi teks yang dibacakan guru.
 - 4.1.2 Menceritakan kembali isi teks yang didengar dengan lancar.
 - 4.1.3 Menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi teks yang didengar.
 - 4.1.4 Mengidentifikasi gambar yang sesuai dengan isi teks.
- 2. SBdP
 - 4.9.1 Mempraktikkan gerakan tarian yang dicontohkan guru dengan benar.
 - 4.1.1 Mewarnai gambar tarian dengan rapi.
- 3. PPKn
 - 4.2.1 Melaksanakan tata tertib dalam mengikuti kegiatan menari.
 - 4.3.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam kegiatan.

D. Tujuan

- 1. Dengan mendengarkan cerita guru tentang macam-macam tarian tradisional, siswa mampu menceritakan kembali isi teks cerita dengan percaya diri.
- 2. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan tarian sebagai hasil karya seni dengan santun.
- 3. Dengan menirukan guru, siswa mampu mempraktikkan gerakan tari daerah yang dipelajari dengan lancar dan percaya diri.
- 4. Setelah memperhatikan gambar, siswa mampu mewarnai gambar tarian dengan rapi.

E. Pendekatan, Model, dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Metode : Tanya jawab, penugasan

F. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Diriku: buku guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Media dan Alat :

- Pewarna (pastel, spidol, atau pensil warna)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.3. Guru melakukan presensi dengan menanyakan kehadiran siswa.4. Guru melakukan apersepsi	5 menit
		<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mendengarkan guru membaca teks di buku siswa.2. Siswa membaca nyaring teks dengan bantuan guru.3. Siswa bertanya jawab mengenai beberapa tarian daerah yang terdapat di buku siswa (menanya).4. Siswa menceritakan kembali isi teks dengan bahasanya sendiri.5. Siswa memeragakan beberapa gerakan tarian daerah yang umum dilakukan dengan bantuan guru.6. Siswa berbagi pengalaman tentang menari.	

		<p>Siswa yang sudah pandai menari memeragakan tariannya didepan teman-temannya dan menjelaskan apa nama tariannya, tarian modern atau tradisional, jika tarian tradisional, tarian dari daerah manakah itu? Siswa dapat melakukannya bersama-sama</p> <p>(mengomunikasikan).</p> <p>7. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang aturan kegiatan menari supaya siswa betul-betul bisa menari.</p> <p>8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan berlatih menari, mengamati contoh gerakan yang diperagakan guru/pelatih tari, mempraktikkan dengan sungguh-sungguh, mengulangnya terus sampai lancar dan luwes, menikmati setiap gerakan, serius dan saling membantu.</p> <p>9. Siswa mengamati contoh gerakan tarian yang diperagakan guru.</p> <p>10. Gerakan diajarkan secara bertahap agar memudahkan siswa dalam melakukannya.</p> <p>11. Lakukan berulang-ulang sehingga siswa dapat melakukan gerakan-gerakan tari yang dipelajari.</p> <p>12. Usai berlatih tari siswa bertanya jawab tentang gerakan tari dan hubungannya dengan karakter individu (menanya). Dengan menari siswa bukan saja belajar tentang seni gerak, tetapi juga belajar bersabar, lembut, halus, runut, tegas, konsisten bahkan belajar bersemangat jika gerakannya cepat dan enerjik. Menari juga bermanfaat untuk kesehatan tubuh.</p>	
2.	Inti		60 menit 60 menit

		<p>13. Usai berlatih menari, siswa melihat beberapa gambar yang terdapat di buku siswa.</p> <p>14. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang sebuah gambar, bahwa gambar adalah sebuah hasil karya seni yang patut dihargai (menanya). Tidak semua orang bisa membuat gambar yang bagus. Ketika ada gambar bagus, maka siswa harus menghargainya (menalar).</p> <p>15. Kemudian siswa mengamati gambar yang terdapat di dalam buku siswa (mengamati).</p> <p>16. Guru menyampaikan, apa yang bisa dilakukan agar gambar tersebut menjadi sebuah karya yang indah (menalar).</p> <p>17. Siswa mengemukakan pendapat hal yang mungkin bisa dilakukan agar gambar menjadi indah.</p> <p>18. Siswa memperindah gambar dengan mewarnai dan menambahkan hiasan sehingga menghasilkan satu karya seni yang indah (mencoba).</p> <p>19. Guru menutup pelajaran dengan mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberi semangat siswa agar berkreasi lebih bagus.</p>	
3.	Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu rajin belajar.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	5 menit

H. Penilaian

1. Jenis/ teknik penilaian
 - a. Komponen pengetahuan : tes
 - b. Komponen ketrampilan : unjuk kerja
 - c. Komponen sikap : observasi/ pengamatan
2. Instrumen penilaian dan rubrik penilaian : terlampir

Bantul, 10 September 2014

Mengetahui,

Guru Kelas

Mahasiswa

Sumarni, S. Pd. SD

NIP. -

Hesti Ikaningtyas

NIM. 11108241071

LAMPIRAN

Materi Ajar

1. Materi tentang tari-tarian daerah

Indonesia kaya akan budaya.
Salah satunya adalah tarian daerah.
Setiap daerah memiliki tarian yang indah.

Di bawah ini berbagai tarian daerah.



Tari Topeng
Betawi

Sumber gambar:
www.1.bp.blogspot.com



Tari Gantar
Kalimantan Timur

Sumber gambar:
www.chrevie.files.wordpress.com



Tari Panji Semirang
Bali

Sumber gambar:
www.4.bp.blogspot.com



Tari Kipas
Sulawesi Selatan

Sumber gambar:
www.azamku.com



Tari Tor-Tor
Sumatra Utara

Sumber gambar:
www.zulkifli19.files.wordpress.com



Tari Saman
Aceh

Sumber gambar:
www.static.iputani6.com

Nama : _____

Kelas : _____

Pasangkanlah gambar tarian dengan daerah asalnya



Tari Gantar
Kalimantan Timur



Tari Topeng
Betawi



Tari Kipas
Sulawesi Selatan



Tari Tor-Tor
Sumatera Utara

Nama : _____

Kelas : _____

Warnailah gambar penari Saman di bawah ini



LEMBAR PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

BT: Belum Terlihat (apabila belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku).

MT: Mulai Terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku).

MB: Mulai Berkembang (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku dan mulai konsisten).

SM: Sudah Membudaya (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku).

2. Penilaian Ketrampilan

Rubrik Mempraktikkan Gerakan Tari

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Kelancaran Gerakan	Siswa mampu Melakukan seluruh gerakan tarian dengan lancar	Kurang lebih setengah dari keseluruhan gerakan tari dilakukan dengan lancar	Terlihat kaku dalam melakukan gerakan tari	Belum mampu melakukan gerakan tari

Kepercayaan Diri dalam Menari	Tidak terlihat ragu-ragu	terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum terlihat kepercayaan diri
-------------------------------	--------------------------	--------------------	-------------------------	---------------------------------

Rubrik Kegiatan Mewarnai

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Berlatih
	4	3	2	1
Jumlah Warna Yang Digunakan	Menggunakan 4 atau lebih warna	Menggunakan 3 atau lebih warna	Menggunakan 2 atau lebih warna	Menggunakan 1 warna
Luas Bidang Pewarnaan	Pewarnaan memenuhi seluruh bidang gambar	Pewarnaan memenuhi setengah atau lebih bidang gambar	Pewarnaan memenuhi kurang dari setengah bidang gambar	Siswa belum mampu mewarnai

3. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 1 dengan benar	2
2.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 2 dengan benar	2
3.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 3 dengan benar	2
4.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 4 dengan benar	2
5.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 5 dengan benar	2
Jumlah Nilai		10

MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2014

Nama Mahasiswa : **Hesti Ikaningtyas**
NIM : **11108241071**
Dosen Pembimbing : **Dr. Ali Mustadi, M.Pd**
Nama Sekolah : **SD Bakulan**
Alamat Sekolah : **Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul**

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah jam per Minggu										Jumlah Jam	
		Juli			Agustus			September					
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Observasi												
	a. Persiapan	2											2
	b. Pelaksanaan	10											10
	c. Evaluasi dan Tidak Lanjut	5											5
2	Praktek Mengajar Terbimbing												
	a. Konsultasi Bahan Ajar					2	4		2				8
	b. Penyusunan RPP					1 4	28		14				56
	c. Konsultasi RPP					2	4		2				8
	d. Pembuatan Media					6	12		6				24
	e. Pelaksanaan					3	6		3				12
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut					3	6		4				13
3	Praktek Mengajar Mandiri												
	a. Konsultasi Bahan Ajar								1,5				1,5
	b. Penyusunan RPP								16				16
	c. Konsultasi RPP								3				3
	d. Pembuatan Media								8				8
	e. Pelaksanaan								6				6
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut								3				3
4	Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar												
	a. Konsultasi Bahan Ajar									2			2
	b. Penyusunan RPP									20			20

Bantul, 25 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Kepala SD Bakulan,

Praktikan,

Dr. Ali Mustadi, M.Pd
NIP. 19780710 200801 1 012

Subadi, S.Pd
NIP. 19590515 197912 1 009

Hesti Ikaningtyas
NIM.11108241071

Jadwal Mengajar PPL UNY 2014 di SD Bakulan

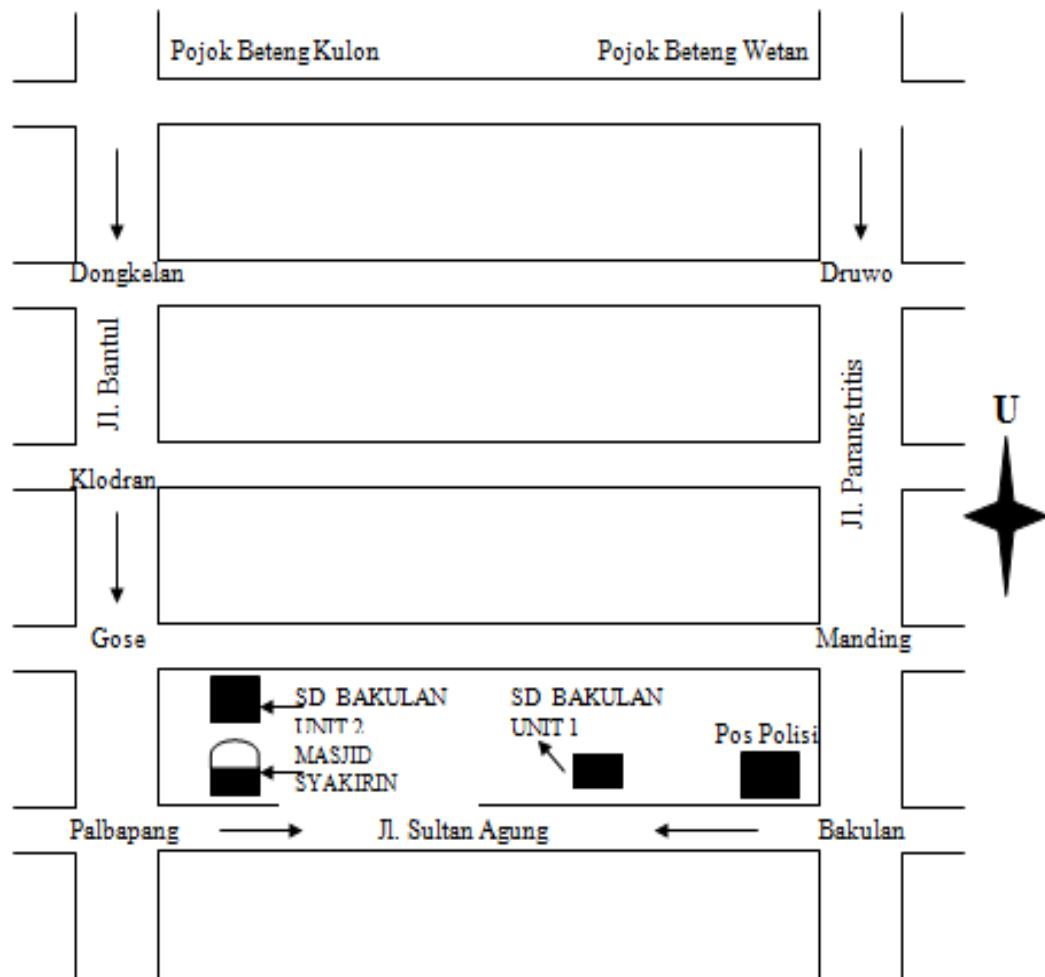
Kelas	Agustus								September	
	Minggu ke 2		Minggu ke 3				Minggu ke 4		Minggu 1	
	Rabu (13)	Sabtu (16)	Senin (18)	Selasa (19)	Kamis (21)	Sabtu (23)	Rabu (27) & Kamis (28)	Jumat (29) & Sabtu (30)	Selasa (2)	Rabu (3)
1A	Maulana Nisa	Hesti Erina	Iis Fandhi	Maulana Esti	Erina Dwi	-	Dwi Esti	Esti Lia	Erina Anisy	Erina Iis
1B	Erina Iis	Lia Anisy	Dwi Nisa	Anisy Fandhi	Maulana Hesti	Esti Anisy	Nisa Hesti	-	-	Maulana Nisa
2	Lia Fandhi	Dwi Esti	Lia Hesti	-	Fandhi Iis	Hesti Nisa	Lia Anisy	Fandhi Maulana	Iis Dwi	-
4	-	Nisa Fandhi	Maulana Anisy	Iis Nisa	Esti Anisy	Erina Lia	Maulana Iis	Anisy Erina	Nisa Hesti	Hesti Esti
5A	Dwi Anisy	Maulana Iis	Erina Esti	Hesti Erina	Lia Nisa	Maulana Dwi	Erina Fandhi	Iis Nisa	Lia Esti	Dwi Anisy
5B	Hesti Esti	-	-	Lia Dwi	-	Fandhi Iis	-	Hesti Dwi	Maulana Fandhi	Lia Fandhi

JADWAL UJIAN PPL UNY 2014

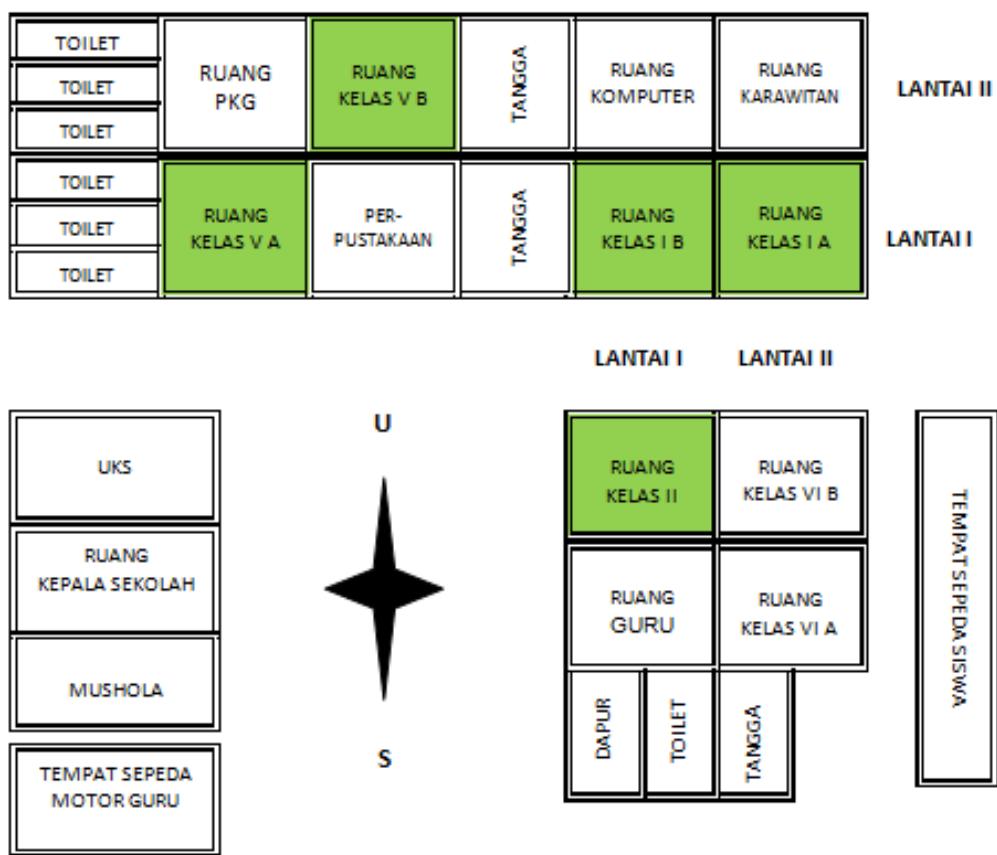
Hari, tanggal	Kelas				
	1A	1B	4A	4B	5B
Senin, 8 September 2014	Dwi Kurniati Fakhrunnisa`	Iis Nur Fitria L Erina Candra D.	Esti Widyhastuti Hesti Ikaningtyas	Anisykurlillah Ika M. Maulana Asrofu	Lia Pawestri Fandhi Yusuf
Selasa, 9 September 2014	-	Anisykurlillah Ika M. Maulana Asrofu	-	-	-
Rabu, 10 September 2014	Lia Pawestri Fandhi Yusuf	Esti Widyhastuti Hesti Ikaningtyas	Iis Nur Fitria L Dwi Kurniati	Erina Candra D. Fakhrunnisa`	

Keterangan : Setiap mahasiswa mengajar 2 jp

DENAH LOKASI SD BAKULAN
UPT PPD KECAMATAN JETIS
DINAS DIKDAS KABUPATEN BANTUL

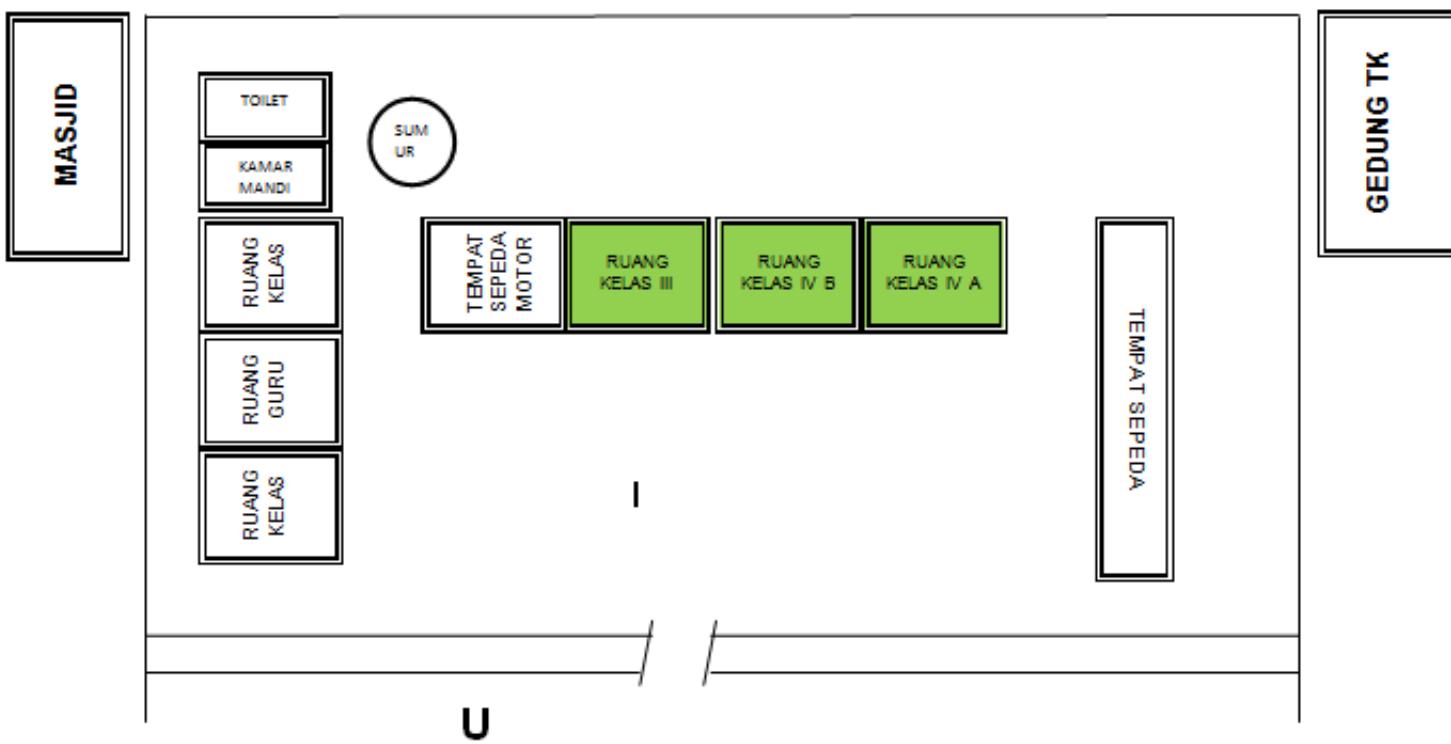


DENAH RUANG SD BAKULAN UNIT 1



JI. Sultan Agung

DENAH RUANG
SD BAKULAN UNIT 2



STRUKTUR ORGANISASI SD BAKULAN

